

**ANALISIS ARUS KAS PADA KSU BMT MUJAHIDIN  
PONTIANAK**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NURHIJRIA MAHARANI**

**NIM. 131310814**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2017**

# ANALISIS ARUS KAS PADA KSU BMT MUJAHIDIN PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Kepada:

**NURHIJRIA MAHARANI**  
NIM. 131310814

Program Studi Manajemen  
Dinyatakan Lulus Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Lulus  
Dalam Ujian Skripsi/Komprehensif  
Pada Tanggal : 8 Agustus 2017

## Majelis Penguji:

Pembimbing Utama



Edy Suryadi, SE, MM  
NIDN. 1110026301

Penguji Utama



Samsuddin, SE, M.Si  
NIDN. 1113117701

Pembimbing Pembantu



Neni Triana Maswardi, SE, MM  
NIDN. 1009028104

Penguji Pembantu



Dedi Hariyanto, SE, MM  
NIDN. 1113117702

Pontianak, Oktober 2017

Disahkan oleh:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Dekan



Samsuddin, SE, M.Si  
NIDN. 1113117701

## KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberkati ilmu, kekuatan fisik dan mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Analisis Arus Kas Pada KSU BMT Mujahidin Pontianak.”**

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini, maka bekenaan dengan terselesaikan skripsi ini penulis ingin menyapa sebagai tanda bahagia dengan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Samsuddin, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah menyetujui dan menerima skripsi penulis.
2. Bapak Edy Suryadi, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan-masukan yang berharga demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Ibu Neni Triana Maswardi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Pembantu yang telah bersedia memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah.

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan di sisi Allah SWT sebagai amal ibadah, Amin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan. *Amin Yaa Rabbal ‘Alamiin.*

Pontianak, November 2017

Penulis

**NURHIJRIA MAHARANI**  
131310814

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan.....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Kerangka Pemikiran.....	10
G. Metode Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Laporan Keuangan .....	18
C. Tujuan Laporan Keuangan.....	21
D. Laporan Arus Kas atau <i>Cash Flow Statement</i> .....	25
E. Pengertian Laporan Arus Kas .....	26
F. Tujuan dan Kegiatan Laporan Arus Kas .....	28

G. Klasifikasi Laporan Arus Kas .....	30
H. Analisis Arus Kas.....	34
I. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) .....	37
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	46
A. Sejarah Berdirinya KSU BMT Mujahidin Pontianak .....	46
B. Struktur Organisasi .....	49
C. Fungsi BMT .....	53
D. Aspek Keuangan .....	53
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Analisis Arus Kas ( <i>Cash Flow</i> ) BMT Mujahidin .....	58
B. Ratio Keuangan BMT Mujahidin .....	60
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	85
Daftar Pustaka .....	87
Lampiran .....	

## **Daftar Tabel**

Tabel 1.1 Arus Kas Dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, dan Aktivitas Pendanaan Pada KSU BMT Mujahidin Tahun 2012-2015.....	7
Tabel 3.1 Mitra Usaha Anggota Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Mujahidin Periode 1 Juni 1996 s/d 31 Desember 2015.....	47
Tabel 4.1 Perkembangan Arus Kas KSU BMT Mujahidin Tahun 2011-2015.....	58
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Rasio Arus Kas KSU BMT Mujahidin.....	77

## **Daftar Gambar**

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	12
Gambar 3.1 Pengurus KSU BMT Mujahidin Pontianak.....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Laporan keuangan suatu perusahaan lazimnya meliputi; Neraca (*Balance Sheets*), Laporan Rugi Laba (*Income Statement*) dan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana (*Sources and Uses Fund*). Laporan keuangan ini digunakan untuk berbagai macam tujuan. Setiap penggunaan yang berbeda membutuhkan informasi yang berbeda pula.

Analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, analisis ini dapat dipergunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan. Untuk membahas tentang analisis keuangan dapat dimulai dengan pembahasan dasar-dasar laporan keuangan.

Laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, dimana hasil analisis tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil suatu keputusan. Selain itu laporan keuangan akan dapat menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan penggunaan aktiva, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan finansial perusahaan.

Untuk itu setiap perusahaan diwajibkan menyusun laporan arus kas dan menjadikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Laba bersih yang dihasilkan suatu perusahaan belum menjamin bahwa perusahaan



tersebut memiliki uang kas yang cukup. Untuk menjalankan operasi, melakukan investasi, dan membayar hutang, perusahaan benar-benar harus memiliki kas bukan memiliki laba bersih. Karena itu, bagi investor sangat penting untuk menganalisis sampai sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola kasnya. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode.

Dengan dibuatnya laporan arus kas, setiap perusahaan dapat memprediksi kemajuan perusahaan di setiap tahun berjalan dan perusahaan tidak mengalami kerugian serta kebangkrutan. Dimana hal ini dapat dilihat dari penyajian laporan arus kas yang disusun oleh bagian keuangan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan. Apabila perusahaan telah melakukan hal tersebut, diharapkan perusahaan akan tetap bertahan walaupun terkadang kondisi ekonomi tidak stabil keadaannya.

Dalam menyusun laporan keuangan, akuntansi dihadapkan pada kemungkinan bahaya penyimpangan, tidak tepat waktu dan kurang bermanfaat. Untuk meminimalkan bahaya ini, profesi akuntansi mengesahkan seperangkat standard dan prosedur umum yang dinamai *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP). Di Indonesia GAAP yang berupa pernyataan-pernyataan tersebut dikodifikasikan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar tersebut berisi kumpulan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Standard akuntansi adalah pedoman pokok

penyusunan dalam penyajian laporan keuangan yang harus diacu oleh setiap perusahaan.

Akuntansi di dalam Islam bersumber dari Al Quran surat Al Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya...”*

Perintah menulis dapat mencakup perintah kepada kedua orang yang bertransaksi, dalam arti salah seorang menulis, dan apa yang ditulisnya diserahkan kepada mitranya, jika mitra pandai tulis baca, dan bila tidak pandai, atau keduanya tidak pandai, mereka hendaknya mencari orang ketiga sebagaimana bunyi lanjutan ayat.

Selanjutnya, Allah swt. Menegaskan: Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.

Tidak menyalahi ketentuan Allah dan perundangan yang berlaku dalam masyarakat. Tidak merugikan salah satu pihak, dengan demikian dibutuhkan tiga kriteria bagi penulis, yaitu kemampuan menulis, pengetahuan tentang aturan serta tata cara menulis perjanjian, dan kejujuran.

Yang dimaksud dengan kemampuan menulis secara profesional adalah seorang akuntan yang bertugas mencatat segala transaksi yang terjadi di sebuah perusahaan sesuai dengan PSAK (Pernyataan standart akuntansi

keuangan), akuntan merupakan sarjana akuntansi yang telah memperoleh sertifikat profesi akuntansi.

Ayat ini mendahulukan penyebutan adil dan diantara kamu daripada penyebutan pengetahuan yang diajarkan Allah. Ini dikarenakan keadilan, disamping menuntut adanya pengetahuan bagi yang akan berlaku adil, juga karena seseorang yang adil tapi tidak mengetahui, keadilannya akan mendorong dia untuk belajar.

Berbeda dengan yang mengetahui tapi tidak adil, ketika itu, pengetahuannya akan dia gunakan untuk menutupi ketidak adilannya. Ia akan mencari celah hukum untuk membenarkan penyelewengan dan menghindari sanksi. Selanjutnya, kepada para penulis diingatkan agar janganlah enggan menulisnya sebagai tanda syukur sebab Allah telah mengajarnya, maka hendaklah ia menulis.

Dapat dipastikan bahwa pemeliharaan akuntansi wajib hukumnya dalam suatu perusahaan bahkan juga pribadi. Dalam Islam selalu ditekankan jangan melakukan kecurangan dan menimbulkan kerugian kepada pihak lain. Ketentuan ini harus ditegakkan dengan cara apapun. Harus ada sistem yang menjaga agar semua hak-hak *stakeholders* termasuk sosial dan pemerintah dijaga dan jangan sampai ada yang dirugikan dalam kontrak kerjasama.

Dari ayat Al Quran di atas, ditafsirkan perintah untuk melakukan sistem pencatatan di dalam Islam. Hal ini bertujuan untuk kebenaran, keterbukaan, keadilan antara dua pihak yang mempunyai hubungan muamalah. Akuntansi juga upaya untuk menjaga terciptanya keadilan di dalam masyarakat karena

akuntansi memelihara catatan sebagai akuntabilitas dan menjamin akurasinya. Pentingnya keadilan ini dapat dilihat dalam Al Quran surat Al Hadid ayat 24, yang berbunyi:

*“Sesungguhnya kami telah mengutus rasul-rasul kami dengan membawa bukti yang nyata dan telah kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan Neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan.”*

Pedoman akuntansi perbankan syariah harus mengacu pada PSAK No. 59 tentang akuntansi perbankan syariah. Selanjutnya, pedoman ini dijelaskan dengan adanya Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah (PAPSI) 2003 yang diterbitkan Bank Indonesia. Pedoman ini berisi semua hal terkait akuntansi perbankan syariah. Sedangkan BMT berbadan hukum koperasi, maka pedoman akuntansinya mengacu pada PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian. Pedoman ini berisi prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan.

Pemerintah selaku pemberi izin operasional membutuhkan laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengawasan dan pembinaannya. Akuntan publik sebagai lembaga profesional di bidang audit berkepentingan untuk memberikan pernyataan tentang kinerja keuangan, sehingga akan meningkatkan *performance* BMT. Yang paling berkepentingan langsung terhadap penerbitan laporan keuangan BMT sesungguhnya adalah masyarakat itu sendiri. Laporan keuangan tersebut menjadi sangat strategis, dalam rangka meningkatkan kepercayaan para calon anggota.

BMT telah dikenal di tengah masyarakat sebagai lembaga keuangan mikro syariah. Ia adalah lembaga keuangan yang diperlukan bagi masyarakat kecil, yang memiliki kesamaan usaha pokok seperti sebuah perbankan syariah, yang menghimpun, menyimpan dan menyalurkan sumber dana dalam bentuk pembiayaan produktif tentunya. Pada zaman Rasulullah dan Abu Bakar, telah dikenal Bayt al-Mal atau kantor pembendaharaan publik, memberikan kerangka umum tentang kebijakan fiskal bagi warga negara Madinah (Syafi’I Antonio, 2007: 166).

*Baitul Maal wa Tamwil* Mujahidin adalah salah satu dari sekian banyak BMT yang beroperasi di Pontianak. Pada tahun 1996 diresmikan oleh Wakil Wali Kota Pontianak, Bp. H. Uray Ruhiyat, sebelum berbadan hukum Koperasi bernama Baitul Maal wat-tamwil (BMT) yang didirikan oleh 78 orang anggota pendiri (tokoh masyarakat dan masyarakat umum), yang bernaung di bawah Yayasan Mujahidin, sepakat mendirikan suatu Lembaga Keuangan Non Bank yang diberi nama BMT Mujahidin guna mengurus dan mengelola keuangan Mujahidin dan ummat dengan prinsip Syari'ah.

Koperasi Serba Usaha BMT Mujahidin berkedudukan di Jl. Mujahidin Komplek Masjid Raya Mujahidin Pontianak, Kelurahan Parit Takoya Kecamatan Pontianak Selatan, Kalimantan Barat didirikan berdasarkan Akta Pendirian Koperasi Nomor 30/KEP/BH/KUK-UKM/2002 tanggal 11 Februari 2002 yang telah disahkan oleh Menteri Negara Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia sebagai Badan Hukum dengan Nomor 24/BH/X, tanggal 11 Februari 2002.

Untuk dapat meningkatkan keuangan lembaga, pengelola kas, dari aktivitas-aktivitas tersebut harus dilakukan secara efektif dan terkoordinasi. Peningkatan dan penurunan kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan pada KSU BMT Mujahidin pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**KSU BMT Mujahidin**  
**Arus Kas Dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, dan**  
**Aktivitas Pendanaan Pada KSU BMT Mujahidin**  
**Tahun 2011-2015 (Dalam Rupiah)**

<b>ARUS KAS DARI OPERASI</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Laba Bersih	54.922.018,99	57.190.075,21	67.708.632,08	76.620.438,69
Penyusutan	19.137.794,58	14.373.868,77	11.786.295,83	22.170.018,75
Piutang Pembayaran	7.458.224,36	(775.635.635,49)	(91.387.503,46)	(348.427.395,99)
Cadangan Kerugian Piutang	801.700,00	1.042.500,00	1.000.000,00	(5.000.000,00)
Persediaan Barang Cetak	2.991.500,00	(5.305.000,00)	(145.000,00)	(208.600.000,00)
Biaya Dibayar Dimuka	3.125.000,00	(4.250.000,00)	6.000.000,00	(3.885.000,00)
Hutang Simpanan	(79.084.508,77)	1.034.669.600,45	297.977.947,56	(12.000.000,00)
Hutang Infak dan Sedekah	3.045.302,00	2.283.317,00	(1.315.394,00)	(232.046.221,80)
Pembangunan Daerah Kerja	5.034.456,06	1.765.533,28	1.179.545,30	1.145.838,74
Pendapatan Ditangguhkan	18.466.806,64	(145.006.428,08)	(158.445.915,20)	(15.921.235,57)
<b>Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>35.898.293,86</b>	<b>181.127.831,15</b>	<b>134.358.608,11</b>	<b>(733.923.091,82)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Perolehan aset tetap	(22.529.500,00)	(15.465.000,00)	(49.672.000,00)	(28.380.000,00)
Perolehan aset Lain-lain	(56.300.000,00)	(56.300.000,00)	-	-
<b>Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(78.829.500,00)</b>	<b>(71.765.000,00)</b>	<b>(49.672.000,00)</b>	<b>(28.380.000,00)</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Hutang BMI Cabang Pontianak	(89.502.135,00)	(20.967.570,00)	(13.638.940,00)	(2.533.500,00)
Hutang BSM Cabang Pontianak	(411.525.393,68)	(264.891.390,00)	(116.170.165,31)	(38.824.093,05)
Hutang BNI Syariah				
Hutang LPDB	611.388.898,00	(466.666.666,00)	182.611.094,00	(382.333.336,00)
Hutang DBS	-	944.444.000,00	(333.336.000,00)	(333.336.000,00)
Hutang BBM	-	-	-	-
Hutang Inkopsyah	-	-	-	-
Simpanan Pokok	-	-	-	1.032.544.076,00
Simpanan Pokok Anggota	230.000,00	200.000,00	-	-
Simpanan Pokok Mitra	-	-	-	7.800.000,00
Sertifikat Modal Koperasi	12.500.000,00	(100.000,00)	6.100.000,00	-
Simpanan Wajib	-	-	5.400.000,00	(27.700.000,00)
Simpanan Wajib Mitra	20.663.900,00	15.875.100,00	20.265.900,00	23.072.350,00
Penyertaan Modal Anggota	4.145.000,00	895.000,00	(120.000,00)	25.630.000,00
Cadangan Umum	11.747.064,15	13.593.199,70	16.513.634,22	19.043.848,59
Laba Ditahan	6.045.846,06	16.715.952,98	16.881.974,22	16.795.536,44
SHU Tahun Lalu	-	-	-	710.951,26
<b>Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(34.423.631,21)</b>	<b>(57.290.075,21)</b>	<b>(57.190.075,21)</b>	<b>(67.708.632,08)</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>1.473.622.250,33</b>	<b>1.845.580.698,42</b>	<b>1.657.584.728,45</b>	<b>1.168.442.837,97</b>

Sumber: Laporan Tahunan KSU BMT Mujahidin, tahun 2012 s/d 2015

Dari tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa laporan arus kas KSU BMT Mujahidin menyajikan penerimaan dan pembayaran dari kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung. Selama 4 (empat) tahun berturut turut saldo kas BMT Mujahidin Pontianak mengalami surplus serta peningkatan yang signifikan khususnya pada tahun 2013. Surplus ini terjadi karena perusahaan mengalami kenaikan nilai pada penerimaan kas dari pelanggan tiap tahunnya.

Investasi jangka pendek disajikan nilainya di neraca dengan salah satu dari dua cara. Cara pertama pada kosnya, dengan mencantumkan harga pasarnya di dalam tanda kurung. Adapun cara ke dua, pada nilai mana yang lebih rendah antara harga pasar atau kos. Nilai yang lebih tinggi harus di cantumkan di dalam tanda kurung.

Dari data di atas, belum ada laporan arus kas pada BMT Mujahidin Pontianak. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis ingin membahas lebih lanjut tentang penyajian laporan arus kas. Sebab informasi yang diperoleh, diharapkan dapat menjadi alternatif untuk mengambil keputusan bagi perusahaan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengambil judul penulisan tentang **“Analisis Rasio Arus Kas Pada BMT Mujahidin Pontianak”**.

**B. Permasalahan**

Berdasarkan paparan latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana arus kas pada KSU BMT Mujahidin untuk kurun waktu tahun 2012 sampai dengan tahun 2015?

**C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dilaksanakan menjadi jelas dan terarah maka dalam hal ini pembahasan dibatasi hanya pada masalah arus kas KSU BMT Mujahidin Pontianak, dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.

**D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui arus kas dan rasio kas pada KSU BMT Mujahidin kurun waktu tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.

**E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diharapkan apabila penelitian ini selesai dilaksanakan adalah sebagai berikut:

**1. Bagi Penulis**

Dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai analisis laporan arus kas dalam bentuk rasio untuk melihat kinerja operasi perusahaan sebagai salah satu dasar bagi pengambilan keputusan dan salah satu syarat dalam menempuh Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi (Program Studi Manajemen) di Universitas Muhammadiyah Pontianak.

**2. Bagi KSU BMT Mujahidin**



Dengan meneliti hasil arus kas dan rasio kas pada KSU BMT Mujahidin diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangannya dan dapat diketahui sejauh mana prestasi yang dicapai perusahaan dari tahun ke tahun sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam menjalankan usahanya.

### 3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan diharapkan dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut, terutama mengenai arus kas dan rasio kas pada KSU BMT Mujahidin Pontianak.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan sintesis atau ekstrapolasi dari kejadian teori yang mencerminkan keterkaitan antara variable yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan merupakan tempat penulis memberikan penjelasan tentang hal-hal yang berhubungan dengan variabel ataupun masalah yang ada dalam penelitian.

Untuk mengetahui kondisi keuangan KSU BMT Mujahidin perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan. Adapun laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan Laba Rugi, Neraca dan Laporan Arus Kas. Dari ketiga jenis laporan keuangan inilah didapat hasil perhitungan untuk masing-masing rasio. Rasio-rasio yang digunakan yaitu Rasio Kecakupan Arus Kas, Rasio Reinvestasi Kas, Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba, Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Utang Lancar, Rasio Arus Kas Terhadap

Aktiva Lancar (*Cash To Current Assets Ratio*), Rasio Arus Kas Terhadap Kewajiban Lancar (*Cash to Current Liabilities Ratio*), dan Rasio Arus Kas Terhadap Beban Tetap (*Cash Flow To Fixed Charges Ratio*). Setelah masing-masing rasio dihitung, maka dapat dinilai apakah kinerja keuangan KSU BMT Mujahidin ini bisa dikatakan baik dan efektif.

Kas dan surat berharga merupakan jenis aktiva yang paling likuid bagi perusahaan.

Pengertian kas adalah seluruh uang tunai yang ada di tangan (*cash on hand*) dan dana yang disimpan di bank dalam berbagai bentuk seperti deposito, giro serta surat berharga.

Kas merupakan alat tukar yang memungkinkan manajemen menjalankan berbagai kegiatan usahanya. Bahkan tidak jarang bahwa dalam kenyataan, keberhasilan perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada kemampuan menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban finansial tepat pada waktunya.

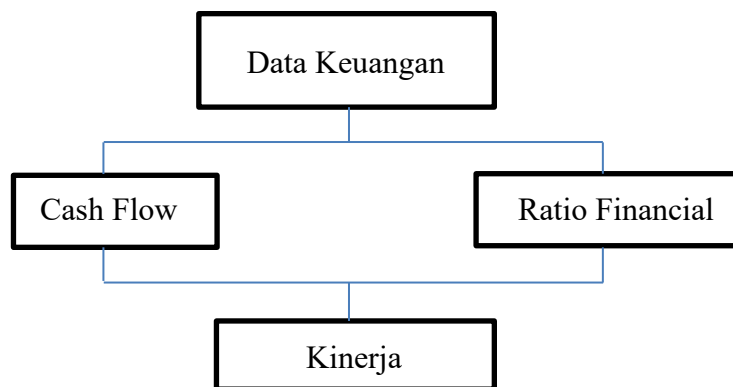
Suatu alat yang berguna untuk meramalkan Kas adalah Anggaran Kas (*Budget Cash*). *Budget Cash* menunjukkan rencana aliran kas masuk, aliran kas keluar, dan posisi akhir pada setiap periode. *Budget Cash* menunjukkan rencana sumber dan penggunaan kas selama tahun anggaran yang terdiri dari rencana penerimaan kas dan rencana pengeluaran kas (*cash inflows and cash outflows*).

Langkah-langkah menyusun *Budget Cash*:

- 1) Menyusun *budget* penagihan piutang
- 2) Menyusun *budget* penerimaan kas (penerimaan tunai, penerimaan lain-lain)
- 3) Menyusun *budget* pengeluaran kas
- 4) Menyusun *budget* kas yang sifatnya sementara, artinya bila terdapat saldo kas akhir yang minus, maka perusahaan memerlukan pinjaman dari pihak luar dan konsekuensinya diperlukan pembayaran bunga dan angsuran pokoknya.
- 5) Memperkirakan pembayaran bunga
- 6) Menyusun *Budget Cash*

Berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan dan menganalisisnya

sehingga dapat memberikan perbandingan yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti yang kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.

Penelitian ini akan mendeskripsikan arus kas pada KSU BMT Mujahidin, yang akan dianalisis dengan rasio kecukupan arus kas, rasio reinvestasi, rasio arus kas operasi terhadap laba, rasio cepat, rasio arus kas terhadap utang lancar dan rasio arus kas terhadap beban tetap.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan.

### **b. Wawancara**

Menggunakan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang dianggap perlu dan berhubungan erat dengan obyek penelitian.

### **c. Dokumentasi**

yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari laporan keuangan KSU BMT Mujahidin yang mempunyai hubungan dengan masalah yang dibahas.

### 3. Teknik Analisis Data

Adapun teknik dalam menganalisa data yaitu menggunakan rasio arus kas menurut John J. Wild (2005) yang dapat dihitung sebagai berikut:

#### 1. Rasio Kecukupan Arus Kas

Rumus:

Jumlah Kas Operasi
Jumlah Pengeluaran Modal + Penambahan Persediaan (pembelian aktiva)

#### 2. Rasio Reinvestasi Kas

Rumus:

Arus Kas Operasi
Aktiva Tetap Kotor+Investasi+Aktiva Lain+Modal Kerja

#### 3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba

Rumus:

Arus Kas Operasi
Laba bersih

#### 4. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rumus:

Kas+Setara Kas+Piutang
Utang Lancar

#### 5. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Utang Lancar

Rumus:

Arus Kas Operasi
Utang Lancar

6. Rasio Arus Kas Terhadap Aktiva Lancar (*Cash To Current Assets Ratio*)

Rumus:

Kas+Setara Kas
Aktiva Lancar

7. Rasio Arus Kas Terhadap Kewajiban Lancar (*Cash To Current Liabilities Ratio*)

Rumus:

Kas+Setara Kas
Kewajiban Lancar

8. Rasio Arus Kas Terhadap Beban Tetap (*Cash Flow To Fixed Charges Ratio*)

Rumus:

Arus Kas Sebelum Pajak Yang Tersedia Untuk Beban Tetap
Beban Tetap

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menyajikan lalu lintas arus kas masuk dan arus kas keluar dari kas dan setara kas. Laporan arus kas tersebut memberikan kepada pengguna suatu dasar untuk menilai kemampuan entitas untuk menghasilkan menghasilkan dan memanfaatkan kasnya. Laporan arus kas digunakan oleh pihak manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan dimasa mendatang. Laporan arus kas juga digunakan oleh pihak kreditor dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan).

PSAK 2 mensyaratkan agar laporan arus kas disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Selain itu laporan arus kas juga harus menyajikan arus kas selama periode akuntansi yang relevan, yang diklasifikasikan menjadi tiga kategori : operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi terkait dengan aktivitas menghasilkan pendapatan dari entitas, misalnya penagihan kas dari penjualan dan penyerahan jasa, pembayaran kepada pemasok dan pembayaran gaji kepada karyawan.

Arus kas dari aktivitas investasi adalah arus kas yang timbul dari aktivitas investasi mewakili pengeluaran yang telah dibuat dari sumber yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan masa yang akan datang dan arus

kas. Contohnya adalah hasil dari penjualan investasi, pembelian properti dan pembelian peralatan.

Arus kas dari aktivitas pendanaan yakni aktivitas yang mengakibatkan perubahan besaran dan komposisi modal ekuitas dan pinjaman perusahaan. Contohnya adalah penerimaan kas dari emisi saham serta pembayaran kas untuk menebus ekuitas (misalnya saham) dan instrumen utang.

Terdapat enam metode dalam pelaporan arus kas, yakni Langkah-langkah menyusun *Budget Cash* yaitu menyusun *budget* penagihan piutang, menyusun budget penerimaan kas (penerimaan tunai, penerimaan lain-lain), menyusun budget pengeluaran kas, menyusun *budget* kas yang sifatnya sementara, artinya bila terdapat saldo kas akhir yang minus, maka perusahaan memerlukan pinjaman dari pihak luar dan konsekuensinya diperlukan pembayaran bunga dan angsuran pokoknya, memperkirakan pembayaran bunga, dan menyusun *Budget Cash*.

Berdasarkan analisis secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja laporan keuangan KSU BMT Mujahidin periode tahun 2012 hingga tahun 2015 berdasarkan analisis laporan arus kas dapat dikatakan mengalami penurunan.

Berdasarkan paparan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Saldo awal KSU BMT Mujahidin pada tahun 2012 saldo awalnya berjumlah Rp8,818,601,031.65. Sedangkan pada tahun 2013 saldo awalnya Rp11,930,471,705.47. Di tahun 2014 saldo awal pada KSU



BMT Mujahidin Rp12,438,585,270.04, dan Rp12,839,630,296.49 saldo awal di tahun 2015. Saldo akhir di setiap tahun menjadi saldo awal di tahun berikutnya.

2. Dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Berdasarkan rasio kecukupan kas, KSU BMT Mujahidin tahun 2012 sebesar 0,24, tahun 2013 sebesar 0,91, tahun 2014 sebesar 0,41 dan 2015 sebesar 2,44. Dari perhitungan nilai rata-rata selama empat tahun sebesar 1,00, menunjukkan kemampuan KSU BMT Mujahidin dalam menutup kebutuhan kas, tanpa perlu suntikan dana dari pihak luar.
  - b. Rasio reinvestasi kas pada tahun 2012 Rasio sebesar 0,05 menunjukkan bahwa KSU BMT Mujahidin jauh di bawah standar memadai antara 7%-11%. Dapat dikatakan KSU BMT Mujahidin belum mampu reinvestasi arus kas dari operasi. Kemampuan reinvestasi KSU BMT Mujahidin masih rendah dari arus kas operasi. Sama halnya di tahun 2013, 2014, dan 2015, rasio sebesar 0,02, 0,18, dan 0,98. Menunjukkan KSU BMT Mujahidin masih jauh di bawah standar memadai antara 7%-11%. Dan belum mampu reinvestasi kas dari operasi.
  - c. Rasio arus kas operasi pada tahun 2012 sebesar 0,66 menunjukkan bahwa setiap Rp1 laba bersih KSU BMT Mujahidin memerlukan arus kas operasi sebesar Rp0,66. Tahun 2013 Rasio sebesar 3,17 menunjukkan bahwa setiap Rp1 laba bersih KSU BMT Mujahidin

memerlukan arus kas operasi sebesar Rp3,17. Tahun 2014 Rasio sebesar 1,99 menunjukkan bahwa setiap Rp1 laba bersih KSU BMT Mujahidin memerlukan arus kas operasi sebesar Rp1,99. Tahun 2015 Rasio sebesar 1,99 menunjukkan bahwa setiap Rp1 laba bersih KSU BMT Mujahidin memerlukan arus kas operasi sebesar Rp1,99.

Rasio arus kas operasi yang berada dibawah 1 berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dan aktivitas lain. Berdasarkan laporan keuangan selama empat tahun berturut-turut, rasio arus kas pada BMT Mujahidin dinyatakan lancar.

- d. Rasio cepat (*Quick Ratio*) di tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015, Rasio sebesar 0,49, 0,67, 0,42, dan 0,13. Menunjukkan rasio tidak lancar KSU BMT Mujahidin belum memenuhi standar angka 1.
- e. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Utang Lancar tahun 2012 sebesar 0,01 dapat dikatakan KSU BMT Mujahidin belum sehat. Kemampuan menutup utang lancar dari kas operasi belum terpenuhi. Sama halnya dengannya tahun 2012, di tahun 2013, 2014, dan 2015 rasio sebesar 0,04, 0,03, dan 0,19.
- f. Rasio Arus Kas Terhadap Aktiva Lancar (*Cash To Current Assets Ratio*) tahun 2012 KSU BMT Mujahidin memiliki tingkat likuid aktiva lancarnya sebesar 0,28. Tahun 2013 sebesar 0,28. Tahun 2014 tingkat likuid aktiva lancar 0,28. Sedangkan 2015 sebesar 0,18.

g. Rasio Arus Kas Terhadap Kewajiban Lancar (*Cash To Current Liabilities Ratio*) pada tahun 2012 rasio sebesar 0,27 untuk KSU BMT Mujahidin, masih jauh dari rata-rata. Setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin Rp0,27 oleh kas dan setara kas. Sama halnya dengan tahun berikutnya, KSU BMT Mujahidin masih jauh dari rata-rata di tahun 2013, 2014, dan 2015. Tahun 2013 sebesar 0,27 setiap Rp1 kewajiban lancarnya dijamin Rp0,27. Tahun 2014 Rasio sebesar 0,25 setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin Rp0,25 oleh kas dan setara kas. Sedangkan Rasio sebesar 0,17 setiap Rp1 kewajiban dijamin Rp0,17 oleh kas dan setara kas di tahun 2015.

## **B. Saran**

1. Informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi laporan arus kas, sangat penting sebagai pelengkap dari informasi yang telah diberikan oleh laporan sangat penting sebagai pelengkap dari informasi yang telah diberikan oleh laporan keuangan lainnya. Untuk itu pemanfaatan harus seoptimal mungkin, khususnya bagi manajemen puncak untuk menetapkan tujuan perusahaan pada periode berikutnya.
2. Perlunya menambah investasi dalam rangka meningkatkan ekonomi bagi pengusaha kecil.
3. Memperbaiki arus kas, pada dasarnya kas merupakan harta yang paling likuid dalam perusahaan karena arus kas merupakan nyawa bagi setiap perusahaan. Alangkah baiknya jika manajemen KSU BMT Mujahidin tidak hanya menitik beratkan aktivanya hanya pada piutang saja akan

tetapi pada kas juga sehingga dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya bisa lebih cepat terpenuhi.

4. Dalam penyusunan laporan keuangan terutama laporan arus kas hendaknya dijadikan bahan acuan bagi pimpinan KSU BMT Mujahidin untuk mengetahui sejauh mana kinerja BMT yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang akan diambil pada tahun-tahun berikutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A.Karnaen Perwataatmadja & Hendi Tanjung. 2006. *Bank Syariah: Teori, Praktik, dan Peranannya*. Caestial Publishing, Jakarta.
- Amin Aziz. 2004. *Pedoman Pendirian BMT*. Pinbuk Press, Jakarta.
- Buchari Alma & Donni Juni Priansa. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Alfabeta, Bandung.
- Halim, Abdul. 1999. *Manajemen Keuangan (Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan)*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Harapan, Sofyan Syafitri. 2004. *Akuntansi Islam*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Harapan, Sofyan Syafitri. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harapan, Sofyan Syafitri. 2011. *Teori Akuntansi*. Cetakan Kesebelas. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Heri Sudarsono. 2007. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi & Ilustrasi* (Cet Keempat). Ekonisia, Yogyakarta.
- John J. Wild dkk. 2005. *Financial Statement Analysis, Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 8, Buku 2). Salemba Empat, Jakarta.
- L.M. Samryn. 2011. *Pengantar Akuntansi. Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nur S. Buchori. 2009. *Koperasi Syariah*. Mashun, Sidoarjo.
- Salwinta, Nora. 2010. *Skripsi: Analisis Arus Kas Pada KSU BMT Mujahidin Pontianak*. STAIN, Pontianak.

Syafii Antonio. 2007. *Muhammad saw "The Super Leader, Super Manager"*.

Tazkia Multimedia & ProLM Center, Jakarta.

Sjahrial, Dermawan. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. PT

Mitra Wacana Media, Jakarta.

Tampubolon, Manahan P. 2013. *Manajemen Keuangan (Finance Management)*.

Edisi Pertama. Mitra Wacana Media, Jakarta.

Ichsan. (2015). *Aset BMT Indonesia Capai Rp4,7 Triliun (online)*, tersedia di

[www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)